

PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 03 BENGKULU TENGAH

Henti Teja Utami¹, Febby Fitriyani².

SMAN 2 Rujukan Muara Beliti, Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

hentitejautami@gmail.com¹ febbyfitriyani99@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Fasilitas Belajar SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah, mengetahui Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah dan untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah 487 orang Siswa. Sampel yang diambil siswa-siswi kelas VIII A berjumlah 33 siswa, menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Fasilitas Belajar di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah secara keseluruhan berada di rentang interval 68-80 sehingga dikategorikan Sangat Baik dengan nilai rata-rata sebesar 69,69%. Kedua Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah secara keseluruhan berada di rentang interval 55-67 sehingga dikategorikan Tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 60,60%. Dan ketiga terdapat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah, dengan nilai lebih kecil dari yaitu sebesar 0, dan besarnya tingkat pengaruh sebesar 2,49%.

Kata Kunci : *Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar*.

PENDAHULUAN

Suatu bangsa memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas untuk melanjutkan pembangunan di segala bidang. Bidang pendidikan merupakan salah satu unsure yang sangat menentukan dalam memajukan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pendidikan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam rangka mewujudkan pembangunan suatu bangsa. Oleh karena itu, pemerintah berupaya memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan, sejak dari Taman Kanak-kanak sampai jenjang Perguruan Tinggi, baik sekolah negeri maupun swasta. Semua itu merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, sehingga mampu mengikuti pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dapat sejajar dengan bangsa-bangsa lain. Pendidikan merupakan landasan yang sangat penting bagi setiap manusia untuk berkembang. Perkembangan jaman yang ditandai dengan perkembangan peradaban manusia menuntut manusia untuk selalu maju. Hanya dengan pendidikan, manusia dapat menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan baik dari dalam maupun dari luar manusianya itu sendiri. Keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu dari dalam maupun dari luar diri peserta didik. Faktor dari dalam diri peserta didik antara lain kecerdasan, bakat, minat,

motivasi, disiplin diri, kepribadian, kemandirian dan kepercayaan diri sedangkan dari luar diri peserta didik antara lain lingkungan sekolah, keluarga, fasilitas belajar, laboratorium, perpustakaan, lingkungan masyarakat dan lain sebagainya.

Pendidikan dilakukan melalui proses belajar, dan proses belajar ini dapat dilakukan melalui pendidikan formal, informal, dan non formal. Pendidikan di sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang handal dalam pembangunan. Dengan demikian hasil pendidikan yang diperoleh di sekolah diharapkan dapat membantu siswa dalam mempersiapkan diri dalam menjalani kehidupan selanjutnya. Pada umumnya, siswa, orang tua siswa dan guru selalu menginginkan prestasi belajar yang baik, oleh karena itu mereka harus mengetahui bagaimana prestasi belajar yang baik itu diperoleh. Salah satu faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar siswa yang menentukan keberhasilan dalam meraih prestasi belajar adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, buku, serta alat-alat media pengajaran. (Mulyasa:2005). Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami fasilitas belajar adalah suatu sarana dan prasarana yang memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran. Dari penjabaran diatas, maka Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar dua hal yang beriringan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ketika suatu sekolah mampu menyediakan fasilitas belajar yang memadai untuk proses pembelajaran secara tidak langsung sekolah tersebut telah memudahkan para siswa-siswinya dalam mengakses pendidikan kearah yang jauh lebih baik. Sehingga berdampak juga pada prestasi yang diperoleh oleh siswa-siswinya.

METEDOLOGI PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah 487 orang Siswa. Sampel yang diambil siswa-siswi kelas VIII A berjumlah 33 siswa, menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Fasilitas Belajar di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah secara keseluruhan berada di rentang interval 68-80 sehingga dikategorikan Sangat Baik, dengan nilai rata-rata sebesar 69,69%. (2) Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah secara keseluruhan berada di rentang interval 55-67 sehingga dikategorikan Tinggi, dengan nilai rata-rata sebesar 60,60%. Dan (3) terdapat Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah, dengan nilai lebih kecil dari yaitu sebesar 0, dan besarnya tingkat pengaruh sebesar 2,49%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa di SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah, Dengan nilai rata-rata Kompetensi Fasilitas Belajar berada di rentang interval 68-80 sehingga dikategorikan Baik dengan persentase sebesar 69,69%. Sedangkan nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa berada di rentang interval 55-67 sehingga dikategorikan Tinggi dengan persentase sebesar 60,60%. Besarnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah, dengan nilai persamaan Regresi Linier Sederhana sebesar $66,92 + 0,031x$, sedangkan lebih kecil dari yaitu sebesar 0,304 dan besarnya tingkat pengaruh sebesar 10,69% Adapun Indikator Fasilitas Belajar adalah ruang atau tempat belajar, media pembelajaran, sumber belajar, dan perlengkapan belajar. hal tersebut sesuai dengan Angket Fasilitas Belajar yang disebarkan kepada siswa dengan Penilaian dikategorikan sangat baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi sekolah agar dapat mempertahankan dan meningkatkan Fasilitas Belajar nya, sehingga Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS dapat dipertahankan bahkan meningkat, hal tersebut dapat juga berimbas kepada prestasi akademik lainnya siswa- siswi di SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Fasilitas belajar di SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah secara keseluruhan berada di rentang interval 68-80 sehingga dikategorikan Sangat Baik , dengan nilai rata-rata sebesar 69,69%. Sedangkan nilai rata-rata Hasil Belajar Siswa berada di rentang interval 55-67 sehingga dikategorikan Tinggi dengan persentase sebesar 60,60%. Besarnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Bengkulu Tengah, dengan nilai persamaan Regresi Linier Sederhana sebesar $66,92 + 0,031x$, sedangkan lebih kecil dari yaitu sebesar 0,304 dan besarnya tingkat pengaruh sebesar 10,69% .

Saran

Diharapkan kepada siswa-siswi di SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah sebagai seorang pelajar hendaknya lebih bersemangat dan aktif serta tidak beranggapan bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang membosankan. Selain itu jadi lah pelajar yang kreatif yang bisa mengatasi kesulitan belajar tidak hanya terfokus pada pedoman buku dari sekolah saja, cobalah mencari sumber belajar lain untuk mengatasi kesulitannya. Diharapkan pada guru yang mengajar di SMP Negeri 03 Bengkulu Tengah agar dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar kepada siswa agar Prestasi belajar dalam proses pembelajaran tetap tinggi. Diharapkan kepada Sekolah agar dapat memberikan yang terbaik kepada para tenaga pendidik guna untuk meningkat kualitas dan semangat kepada para guru, sehingga dengan kualitas guru yang baik dan semangat yang dimilikinya, dapat diterapkan kepada para Siswa-siswi guna meningkatkan motivasi dan prestasi belajarnya. Kepada penelitian yang lain diharapkan dapat terus meningkatkan Prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama, karena sebagai calon pendidik diharapkan

menjadi penerus yang mampu membuat siswa menjadi Kreatif dan Inovatif demi kemajuan kualitas sumber daya manusia bagi kehidupan di zaman sekarang ini yang serba canggih dan modern dari tahun ketahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Darmadi. 2011. *Metode Penelitian dan Sosial*. Jakarta: Alfabeta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. Giantera, (2013). *Pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar*. Jurnal penelitian dan penilaian pendidikan (1) 61-75.
- Rusmiati. 2017. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi. Volume 1 Issu 1. Hal : 21-36.
- Schneider, Mark. 2002. *Do school facilities affect Academic Outcomes*.
- Sudrajad, 2012. *Analisis Regresi Linier Sederhana*. Bandung : Alfabeta
- Sugihartono dkk, Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: UNY Press, 2007
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2002. *Peran Displin pada Prilaku dan Prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo